

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung termasuk salah satu Kota Pariwisata dimana banyak dikunjungi para wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Tentunya para wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung memerlukan tempat untuk beristirahat, seperti Penginapan, Hotel dan Wisma. Oleh karena itu para pengusaha melihat peluang ini dan mereka berlomba-lomba untuk membangun penginapan salah satunya adalah Hotel. Para pengusaha banyak berencana untuk membuat hotel mereka menjadi salah satu hotel yang terbaik di Bandung baik dari segi fasilitas, pelayanan, maupun keamanan dan kenyamanan hotel tersebut. Hal ini menjadikan banyak terdapat Hotel bintang Empat dan bintang Lima di Kota Bandung yang semakin hari semakin pesat pertumbuhannya dilihat dari banyaknya tamu-tamu yang datang menginap ke hotel tersebut dengan menawarkan fasilitas dan pelayanan yang sebaik mungkin dan berkelas.

Adapun pengertian hotel menurut Kep.Mentri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, No : KM.94/HK.103/MPTT-87 tentang Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel adalah sebagai berikut :

“Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang sangat mendukung di bidang pariwisata yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan, penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial”.

BAB I Pendahuluan

Pengelolaan hotel tersebut membutuhkan keahlian dan keterampilan di dalam pengelolaannya. Maka dari hal tersebut pihak hotel harus meningkatkan berbagai cara untuk memenangkan persaingan dengan hotel lain.

Pada dasarnya di dalam hotel terdapat berbagai macam departemen yang memiliki tanggung jawab dan tugas, di mana masing-masing departemen saling berhubungan dan bekerjasama untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan hotel. Departemen-departemen tersebut meliputi : *Front Office Department, Housekeeping Department, Food & Beverage Department* dan lain sebagainya. Dimana masing-masing departemen memiliki karyawan dan manajernya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda pula.

Penilaian Kinerja Manajer dilakukan agar seorang Manajer dapat memberikan informasi maupun arahan yang sesuai dengan tugas yang diberikan. Hal ini menjadikan Manajer sebagai bagian yang terpenting dalam hal mengatur kinerja para karyawannya dalam hotel tersebut. Manajer merupakan bagian terpenting dalam sebuah hotel, karena berhasil tidaknya tujuan sebuah hotel dilihat dari kinerja manajer untuk mengelolanya dan mengembangkan hotel tersebut. Oleh karena itu, penanganan masalah kerja karyawan ditangani oleh setiap para Manajer yang menangani setiap Departemen yang terdapat dalam hotel tersebut. Permasalahan yang dihadapi oleh para Manajer dalam sebuah organisasi hotel tidak terlepas dari penempatan karyawan pada posisi yang tepat, harus ditentukan secara jelas dan terarah yang nantinya akan memberikan produktifitas serta menentukan akan menentukan organisasi hotel.

Para Manajer juga harus menerapkan sistem yang baik bagi hotel tersebut agar dapat mencapai visi dan misi dari hotel tersebut. Salah satunya adalah sistem akuntansi yang memainkan peranan penting dalam mengukur kegiatan dan hasilnya juga dalam menentukan imbalan yang dapat diterima seseorang. Peranan ini disebut dengan pertanggungjawaban dan merupakan hal utama dalam pengendalian manajerial. Menurut Hansen dan Mowen (2006:479) model pertanggungjawaban didefinisikan oleh empat unsur utama :

1. Memberikan Tanggungjawab
2. Menetapkan Ukuran kinerja atau benchmark
3. Mengevaluasi kinerja, dan
4. Memberikan Imbalan

Tujuan dari model ini adalah untuk mempengaruhi perilaku sehingga inisiatif individu dan organisasional sejalan untuk mencapai suatu tujuan umum atau berbagai tujuan.

Akuntansi Pertanggungjawaban diperlukan karena suatu organisasi maupun perusahaan harus terorganisir dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Hal ini dilakukan agar dalam suatu organisasi ataupun perusahaan, dalam melaksanakan wewenang dan tugasnya para karyawan dapat melakukannya dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan teori dalam buku Mulyadi (2001:176) yaitu bahwa Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas

organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya.

Menurut Hansen dan Mowen (2005:116)

“Ketika ukuran organisasi semakin besar, garis pertanggungjawabannya menjadi lebih panjang dan lebih banyak terdapat hubungan yang kuat antara struktur organisasi dan sistem akuntansi pertanggungjawabannya. Idealnya, sistem akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan dan mendukung sebuah struktur organisasi”.

Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan yang terjadi di dalam pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya, dan secara periodik manajer tersebut akan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada pimpinan perusahaan. Dari hasil kerja para manajer tersebut maka dinilai kinerja yang telah dicapainya. Akuntansi pertanggungjawaban pusat laba sangat berperan penting dalam pencapaian prestasi hotel. Karena apabila Manajer dapat mengatur dan memberi arahan yang baik bagi karyawannya dan dari arahan itu dapat meningkatkan banyaknya tamu-tamu yang menginap di hotel tersebut itu akan sangat berpengaruh pada pendapatan dan laba perusahaan.

Dari beberapa Hotel Bintang Empat dan Lima di Bandung yang sudah banyak menjadi pilihan bagi kalangan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, hal tersebut menjadi contoh bahwa adanya sistem akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan dengan baik. Meskipun dari sebagian hotel tersebut memiliki sistem yang berbeda-beda sesuai dengan ketentuan hotel. Namun pada umumnya setiap hotel selalu menilai karyawannya dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas. Penilaian Kinerja Manajer di beberapa Hotel Bintang Empat dan Lima sangatlah

penting, dimana selain manajemen hotel berhasil mencapai keinginan para tamu, penilaian ini juga sangat berguna untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan karena keberhasilan karyawan dalam menjalankan tugasnya terdapat campur tangan Manajer dalam memberi arahan untuk mereka.

Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban dibuat agar pekerjaan dalam suatu perusahaan dapat teratur sesuai dengan prosedurnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya tanggung jawab ganda, yaitu pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh 2 orang tetapi dikerjakan oleh 1 orang sehingga hal tersebut dapat memperlambat pekerjaan yang seharusnya dapat selesai tepat pada waktunya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :

“Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen terhadap Penilaian Kinerja Manajer (Survei pada Hotel Bintang Empat dan Lima di Bandung.)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana besar peranan Akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer Hotel Bintang Empat dan Lima.?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pada Hotel Bintang Empat dan Lima.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk berbagai pihak, yaitu:

- 1. Bagi Hotel**, hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan informasi yang dapat digunakan sebagai suatu bukti yang mendukung dalam mengetahui akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap penilaian kinerja manajer sehingga selalu dapat memperbaiki kinerjanya.
- 2. Bagi Penulis**, berguna sebagai alat untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang penulis miliki yang diperoleh selama masa perkuliahan, kemudian selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap penilaian kinerja manajer yang diperoleh selama penelitian. Dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
- 3. Bagi Pihak lain**, dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat mengenai pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen terhadap

BAB I Pendahuluan

penilaian kinerja manajer. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.